

Tata Kelola Jurnal Akreditasi Nasional Bidang Sosial dan Ekonomi

Jaka Sriyana

jakasriyana@uii.ac.id

Advisory Editor of Economic Journal of Emerging Markets

<http://journal.uii.ac.id/index.php/JEP>

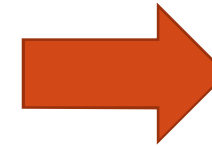
PERATURAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 9 TAHUN 2018
TENTANG
AKREDITASI JURNAL ILMIAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas publikasi ilmiah ilmuwan Indonesia untuk mendukung daya saing bangsa di tingkat internasional, perlu mengatur Akreditasi Jurnal Ilmiah;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan untuk melaksanakan tanggung jawab Menteri sebagai penyelenggaraan pendidikan tinggi, perlu menetapkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);



Unsur dan Bobot Penilaian

Unsur	Bobot	
	Manajemen	Substansi*
Penamaan Jurnal Ilmiah	3	-
Kelembagaan Penerbit	4	-
Penyuntingan dan Manajemen Jurnal	17	-
Substansi Artikel	-	39
Gaya Penulisan	-	12
Penampilan	8	-
Keberkalaan	6	-
Penyebarluasan	11	-
Jumlah	49	51

*Suatu jurnal ilmiah dinyatakan **minimum terakreditasi Peringkat 2** apabila paling sedikit memperoleh nilai total 70 (manajemen dan substansi), dengan nilai substansi paling sedikit 26.

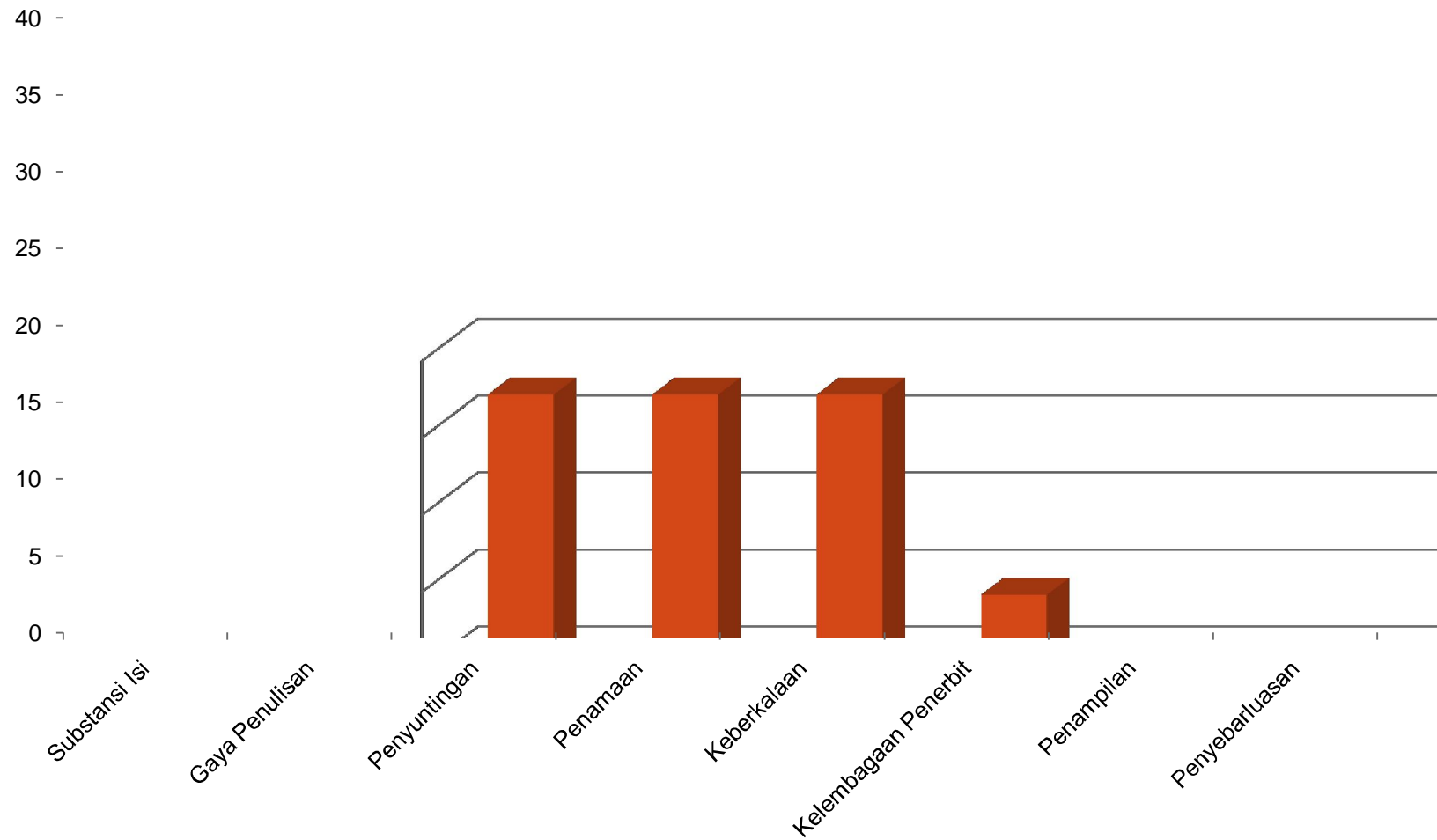
Disinsentif (maksimum -20) diberlakukan bila terjadi penyimpangan **unsur-unsur plagiasi** oleh sebuah jurnal ilmiah

Peringkat Akreditasi

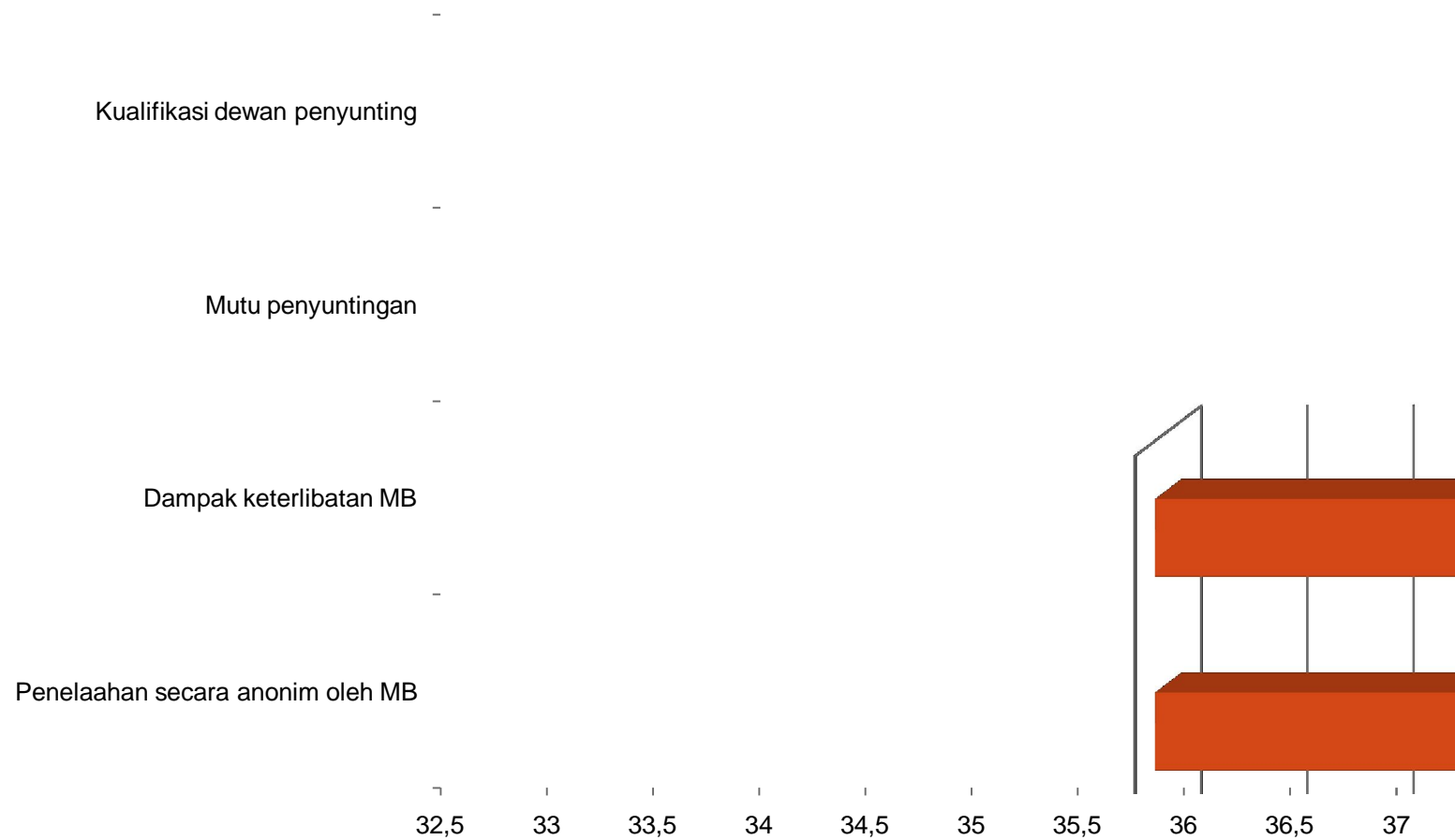
Status	Nilai Total
Terakreditasi Peringkat 1 (Satu)	$85 \leq n \leq 100$
Terakreditasi Peringkat 2 (Dua)	$70 \leq n < 85$
Terakreditasi Peringkat 3 (Tiga)	$60 \leq n < 70$
Terakreditasi Peringkat 4 (Empat)	$50 \leq n < 60$
Terakreditasi Peringkat 5 (Lima)	$40 \leq n < 50$
Terakreditasi Peringkat 6 (Enam)	$30 \leq n < 40$

Hasil Akreditasi Jurnal ilmiah yang ditetapkan Tim Akreditasi digunakan oleh Tim Penilai Angka Kredit Jabatan Fungsional untuk melakukan penilaian substansi artikel.

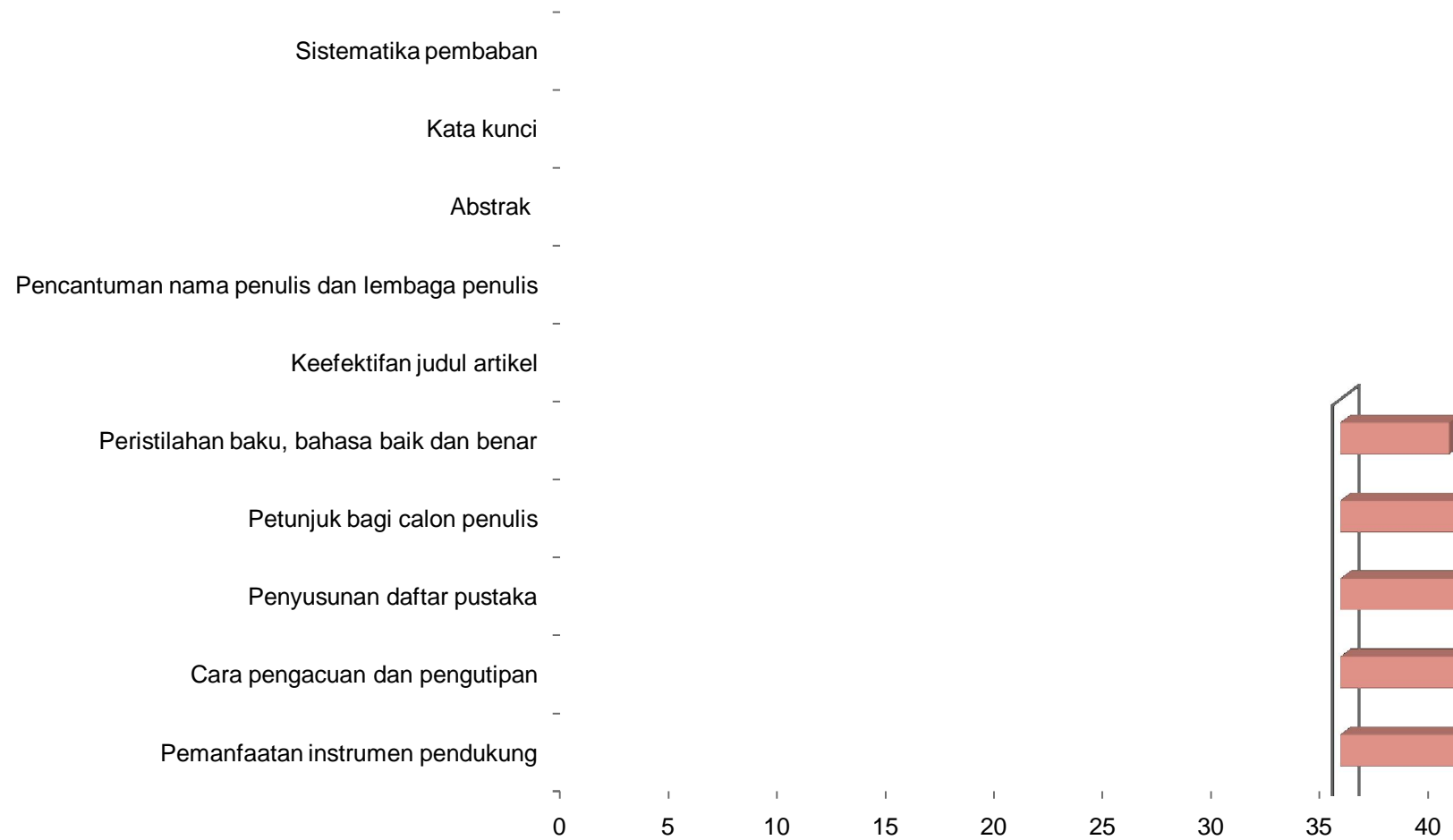
Penyebab Jurnal Bidang Ekonomi dan Bisnis Tidak Masuk S2, N= 45



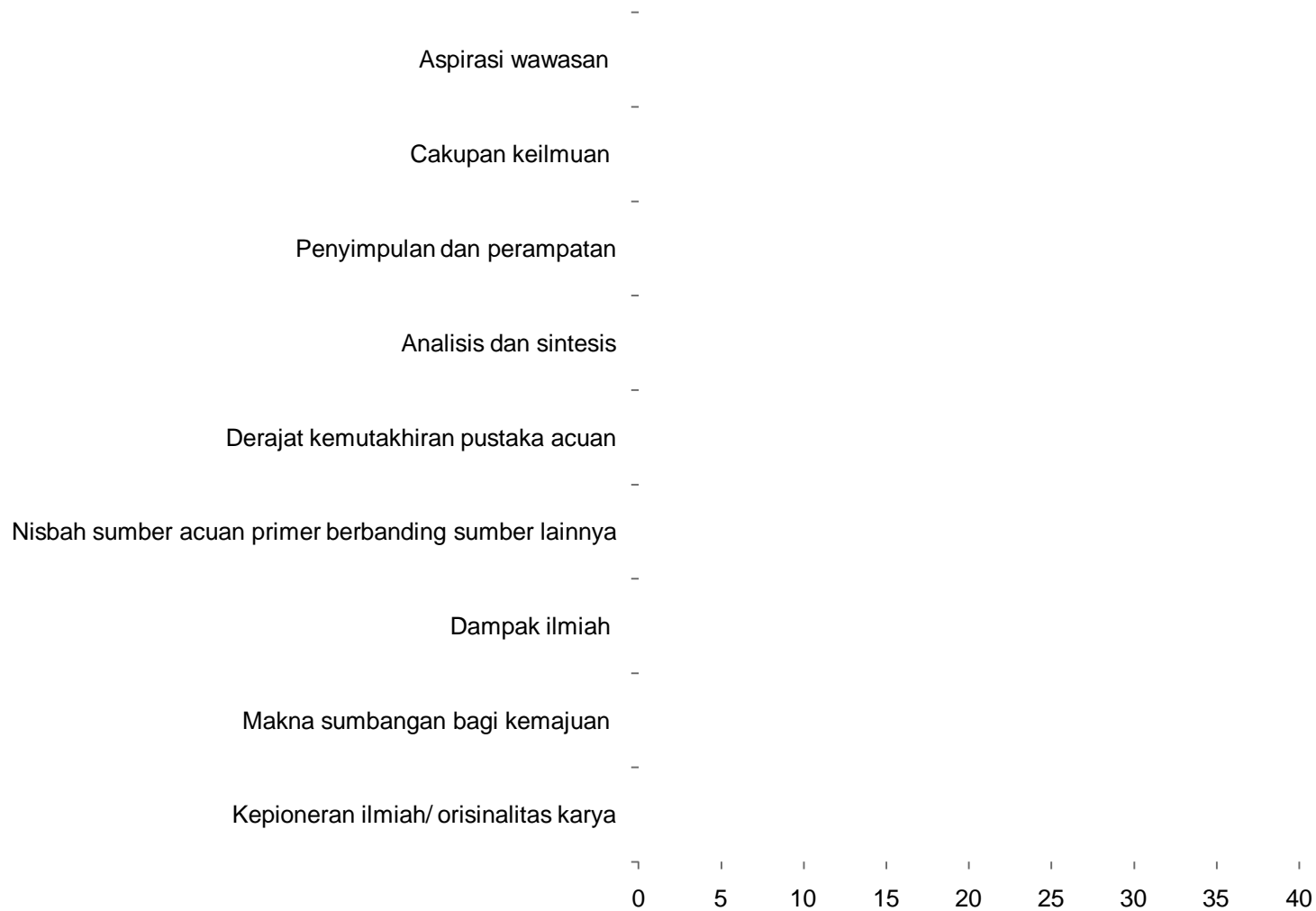
1. Penyuntingan



2. Gaya Penulisan



3. Substansi Isi



JURNAL BIDANG SOSIAL, EKONOMI, DAN BISNIS MEMUAT ARTIKEL:

1. Hasil penelitian atau hasil review
2. Menggunakan pendekatan deduktif atau induktif
3. Menggunakan metode kuantitatif, kualitatif atau *mixed method*
4. Memiliki keunikan dari aspek metode, lokasi atau periode waktu

A. PENILAIAN MANAJEMEN JURNAL

1. Penamaan Terbitan Berkala Ilmiah

2. Kelembagaan Penerbit

3. Penyuntingan dan Manajemen Pengelolaan Terbitan

4. Substansi Artikel

5. Gaya Penulisan

6. Penampilan

7. Keberkalaan

8. Penyebarluasan

1. Penamaan Terbitan Berkala Ilmiah

1. Penamaan Terbitan Berkala Ilmiah

- Spesifik sehingga mencerminkan super spesialisasi atau spesialisasi disiplin ilmu tertentu (Bobot 3.0)
- Cukup spesifik tetapi meluas mencakup bidang ilmu (Bobot 2.0)
- Kurang spesifik dan bersifat umum (Bobot 1.0)
- Tidak spesifik dan/atau memakai nama lembaga/lokasi lokal (Bobot 0.0)

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Nama jurnal yang memiliki spesialisasi disiplin ilmu akan memiliki nilai lebih tinggi
2. Menuliskan skope disiplin ilmu jurnal pada skope sesuai dengan nama jurnal

2. Kelembagaan Penerbit

1. Pranata Penerbit

- Organisasi profesi ilmiah (Bobot 4.0)
- Organisasi profesi ilmiah bekerjasama dengan perguruan tinggi dan/atau lembaga penelitian dan pengembangan/ Kementerian/Non (Bobot 3.0)
- Perguruan tinggi, lembaga penelitian dan pengembangan (Bobot 2.0)
- Badan penerbitan non pemerintah atau perguruan tinggi yang mendelegasikan ke sub kelembagaan di bawahnya (Bobot 1.0)
- Penerbit selain kategori di atas (Bobot 0.0)

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Melakukan usaha kerjasama penerbitan jurnal dengan asosiasi bidnag ilmu yang sesuai, bisa internasional, nasional atau lokal
2. Menyediakan link dengan asosiasi tsb pada web jurnal sebagai bukti kerjasama publikasi bersama

3. Penyuntingan dan Manajemen Pengelolaan Terbitan

1. Pelibatan Mitra Bebestari

- Melibatkan mitra bebestari berkualifikasi internasional >50% dari beberapa negara (Bobot 5.0)
- Melibatkan mitra bebestari berkualifikasi nasional >50% dari berbagai institusi (Bobot 3.0)
- Melibatkan mitra bebestari setempat (Bobot 1.0)
- Tidak melibatkan mitra bebestari (Bobot 0.0)

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Menyediakan daftar mitra bebestari atau reviewer, biasanya masuk di menu about
2. Memilih reviewer internasional yang berasal dari beberapa negara dan memiliki rekam jejak menulis artikel di jurnal internasional
3. Menyediakan link profil reviewer di google scholar dan scopus

3. Kualifikasi Dewan Penyunting

- Lebih dari 50% penyunting sudah pernah menulis artikel di terbitan berkala ilmiah internasional (Bobot 3.0)
- Kurang dari 50% penyunting sudah pernah menulis artikel di terbitan berkala ilmiah internasional (Bobot 2.0)
- Lainnya yang belum berpengalaman menulis artikel di terbitan berkala ilmiah internasional (Bobot 1.0)

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Memilih dewan penyunting yang pernah menulis pada jurnal internasional atau jurnal terakreditasi
2. Menyediakan link profil dewan editor pada *google scholar profile* atau scopus
3. Dewan penyunting harus memiliki disiplin ilmu sesuai dengan jurnal

2. Mutu Penyuntingan Substansi

- Baik sekali. Mitra bebestari ketat menjaring naskah, memberikan catatan dan saran perbaikan substansif sehingga kespesialisan naskah terjaga (Bobot 2.0)
- Baik. Mitra bebestari membantu menjaring naskah, memberikan catatan, dan data perbaikan seperlunya (Bobot 1.0)
- Cukup Baik Mitra bebestari kurang nyata dampak kinerjanya. (Bobot 0.0)

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Memeriksa apakah reviewer telah melakukan review secara baik melalui sistem online jurnal
2. Melakukan proses manajemen jurnal sesuai dengan sistem jurnal (OJS)
3. Melakukan cek akhir format penulisan, konten artikel, font, bahasa, dan similarity sebelum diupload

4. Petunjuk Penulisan bagi Penulis

- Terinci, lengkap, jelas, sistematis dan tersedia contoh atau template (Bobot 2.0)
- Kurang lengkap dan kurang jelas (Bobot 1.0)
- Tidak lengkap dan tidak jelas (Bobot 0.0)

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Menyediakan GFA atau Petunjuk bagi Penulis yang lengkap meliputi proses submit, tipe artikel, struktur artikel dan kontennya, penulisan ilustrasi, referensi dll
2. Menyediakan template artikel bagi penulis
3. Editor perlu mengecek secara serius kesesuaian file PDF dengan GFA sebelum diupload

5. Mutu Penyuntingan Gaya dan Format

- Baik sekali dan sangat konsisten (Bobot 2.0)
- Baik dan konsisten (Bobot 1.0)
- Lainnya (tidak baik atau tidak konsisten) (Bobot 0.0)

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Menjaga konsistensi penyuntingan di full text PDF artikel, terutama pada konsistensi gaya selingkung: penyajian judul sub-bab, penyajian dan peletakan gambar/tabel, rujukan tabel/gambar, penulisan metode, dll
2. Melibatkan editor yang memiliki pengalaman, waktu dan motivasi pengabdian pada pengelolaan jurnal

6. Manajemen Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah

- Menggunakan manajemen pengelolaan penyuntingan secara daring penuh (Bobot 3.0)
- Menggunakan manajemen pengelolaan penyuntingan secara kombinasi daring dan surat elektronik (Bobot 2.0)
- Menggunakan manajemen pengelolaan penyuntingan melalui surat elektronik saja (Bobot 1.0)
- Menggunakan manajemen pengelolaan penyuntingan secara pencatatan manual saja (Bobot 0.5)

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Mengaplikasikan submit online, review online, editor online maupun review dan revision online
2. Masih ditoleransi untuk menggunakan sistem kombinasi online dan email

4. Substansi Artikel

1. Cakupan Keilmuan

- Superspesialis, misalnya: taksonomi jamur, atau studi Jepang (Bobot 4.0)
- Spesialis, misalnya: fisiologi tumbuhan atau ekologi pesisir, atau studi Asia Timur (Bobot 3.0)
- Cabang ilmu, misalnya: botani atau studi wilayah (Bobot 2.0)
- Disiplin ilmu, misalnya: biologi atau sosiologi (Bobot 1.0)
- Bunga rampai dan kombinasi berbagai disiplin ilmu, misalnya: MIPA, sains dan keteknikan (Bobot 0.0)

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Usahakan jurnal memiliki spesialisasi bidang ilmu
2. Dinyatakan pada aim/focus and scope
3. Hanya menerima artikel yang sesuai dengan batasan tersebut

3. Dampak Ilmiah

- Tinggi (jumlah sitasi > 25) (Bobot 5.0)
- Cukup (jumlah sitasi 11-25) (Bobot 4.0)
- Sedang (jumlah sitasi 6-10) (Bobot 3.0)
- Kurang (jumlah sitasi 1-5) (Bobot 1.0)
- Tidak berdampak (jumlah sitasi 0) (Bobot 0.0)

Komentar

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Membuat google scholar profile untuk mengetahui jumlah sitasi
2. Mempromosikan jurnal dengan berbagai cara untuk meningkatkan sitasi
3. Meningkatkan kualitas artikel termasuk penggunaan bahasa Inggris untuk meningkatkan sitasi
4. Mendaftarkan pada berbagai indexing dan abstracting jurnal

2. Aspirasi Wawasan

- Internasional (Bobot 6.0)
- Regional (Bobot 4.0)
- Nasional (Bobot 3.0)
- Kawasan (Bobot 1.0)
- Lokal (Bobot 0.0)

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Mengusahakan penulis dari lintas negara dan skala nasional
2. Bisa melakukan call for papers untuk mengundang penulis dari luar institusi
3. Usahakan menampilkan artikel dalam bahasa Inggris agar banyak penulis luar mengirimkan naskah
4. Penulis dari internal institusi maksimal 40%

2. Sistematika Pembaban

- Lengkap dan bersistem baik (Bobot 1.0)
- Lengkap tetapi tidak bersistem baik (Bobot 0.5)
- Kurang lengkap dan tidak bersistem (Bobot 0.0)

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Konsistensi Sistematika Pembaban di tiap artikel (antar artikel dan antar terbitan) dan kedisiplinan menerapkan Gaya Selingkung yang tertulis di Author Guidelines atau Petunjuk untuk Penulis.
2. Sistematika Pembaban apakah menggunakan IMRAD, atau tidak yang penting konsisten dengan yang diatur di Author Guidelines (tidak boleh campuran).
3. Tidak perlu menggunakan bullets atau numbering yang menurunkan readability artikel

3. Cara Pengacuan dan Pengutipan

- Baku dan konsisten dan menggunakan aplikasi pengutipan standar (Bobot 1.0)
- Baku dan konsisten tetapi tidak menggunakan aplikasi pengutipan standar (Bobot 0.5)
- Tidak baku dan tidak konsisten (Bobot 0.0)

4. Penyusunan Daftar Pustaka

- Baku dan konsisten dan menggunakan aplikasi pengutipan standar (Bobot 2.0)
- Baku dan konsisten, tetapi tidak menggunakan aplikasi pengutipan standar (Bobot 1.0)
- Tidak baku dan tidak konsisten (Bobot 0.0)

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Pengelola perlu memastikan bahwa sistem sitasi dan rujukan di artikel konsisten dan sesuai dengan *style* yang digunakan
2. Pastikan bahwa penulisan sitasi tidak melanggar kaidah *citation system* (bukan campuran antara parafrase dengan kutipan)
3. Perlu menjaga konsistensi dan ketepatan penulisan rujukan
4. Harus menggunakan *reference software*

6. Penampilan

1. Ukuran Bidang Tulisan

- Konsisten berukuran A4 (210x297 mm) (Bobot 1.0)
- Konsisten berukuran lainnya (Bobot 0.5)
- Tidak konsisten (Bobot 0.0)

2. Tata Letak

- Konsisten antar artikel dan antar terbitan (Bobot 1.0)
- Kurang konsisten (Bobot 0.5)
- Tidak konsisten (Bobot 0.0)

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Secara umum artikel jurnal berukuran A4 (pedoman Unesco)
2. Pengelola perlu menjaga konsistensi letak gambar, tabel dan instrumen lainnya antar artikel

3. Tipografi

- Konsisten antar artikel dan antar terbitan (Bobot 1.0)
- Kurang konsisten (Bobot 0.5)
- Tidak konsisten (Bobot 0.0)

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:
Pengelola jurnal perlu mengecek artikel yang akan diupload sehingga tidak ada kesalahan penulisan kalimat, kata, huruf, rumus, judul tabel, judul gambar, rujukan, dll

4. **Resolusi Dokumen PDF (versi daring) atau Jenis Kertas (versi cetak)**

- Versi daring: Konsisten dan berkualitas resolusi tinggi, atau Versi cetak: Konsisten, berkualitas tinggi dan dicetak di atas coated paper (Bobot 2.0)
- Versi daring: Konsisten dan berkualitas resolusi rendah, atau Versi cetak: Konsisten dan berkualitas sedang dan tidak tergolong coated paper (Bobot 1.0)
- Tidak konsisten (Bobot 0.5)

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Usahakan dokumen PDF artikel jelas tulisannya, hindari akibat dari resolusi yang kurang baik
2. Tampilkan gambar yang jelas penampilannya (mungkin karena hasil dari scan harus dikontrol)
3. Tampilkan tabel yang jelas penampilannya (mungkin karena hasil dari scan harus dikontrol).

5. Jumlah Halaman per Jilid atau Volume

- ≥ 500 halaman (Bobot 2.0)
- 201-499 halaman (Bobot 1.0)
- 100-200 halaman (Bobot 0.5)
- <100 halaman (Bobot 0.0)

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Jumlah halaman per volume diusahakan lebih dari 500 (halaman terakhir di nomor terbitan terakhir di tiap volume, tidak berarti per tahun).
2. Sebuah jurnal tidak harus memiliki jumlah halaman yang lebih dari 200 halaman di tiap volumenya (bukan persyaratan akreditasi)

6. Desain Tampilan Laman (Website) atau Desain Sampul

- Berciri khas, dan memberikan informasi yang jelas (Bobot 1.0)
- Tidak berciri khas (Bobot 0.0)

Komentar

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Menampilkan desain tampilan website jurnal yang memiliki ciri khas,
2. Menjaga kesesuaian antara desain halaman sampul dengan ciri khas warna website.
3. Website jurnal tidak boleh bilingual, harus konsisten jika website mau menggunakan bahasa Inggris, maka harus bahasa Inggris semua
4. Jika website mau menggunakan bahasa Indonesia, maka harus bahasa Indonesia semua

7. Keberkalaan

1. Jadwal Penerbitan

- >80% terbitan sesuai dengan periode yang ditentukan (Bobot 2.0)
- 40-80 % terbitan sesuai dengan periode yang ditentukan (Bobot 1.0)
- <40% terbitan sesuai dengan periode yang ditentukan (Bobot 0.0)

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Prosentase dihitung berdasarkan prosentase nomor terbitan yang tidak terlambat terbit dibanding jumlah total terbitan pada periode penilaian akreditasi (2 tahun)
2. Jika ada nomor yang belum terbit pada periode 2 tahun tersebut, maka perlu diusahakan untuk diterbitkan
3. Untuk keterlambatan penerbitan pada periode sebelumnya tidak perlu diterbitkan

2. Tata Penomoran Penerbitan

- Baku dan bersistem (Bobot 2.0)
- Tidak baku tetapi bersistem (Bobot 1.0)
- Tidak bersistem dan tidak baku (Bobot 0.0)

3. Penomoran Halaman

- Berurut dalam satu volume (Bobot 1.0)
- Tiap nomor dimulai dengan halaman baru (Bobot 0.0)

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Penomoran Volume dan Nomor harus berurutan dan menggunakan angka Arabic (1, 2, 3, ...) beserta tahun dan nomor halaman
2. Setiap Volume boleh terbit lebih dari satu tahun.
3. Setiap ganti Volume baru, maka harus dimulai dari Nomor Terbitan baru.
4. Setiap tahun jurnal harus menerbitkan minimum dua nomor terbitan (Syarat Akreditasi).
5. Setiap ganti Volume baru, maka nomor halaman dimulai dari halaman 1.
6. Terbitan yang masih dalam satu Volume, maka nomor halaman berlanjut.

4. Indeks Tiap Jilid atau Volume

- Berindeks subjek dan berindeks pengarang yang terinci (Bobot 1.0)
- Berindeks subjek saja, atau berindeks pengarang saja (Bobot 0.5)
- Tidak berindeks (Bobot 0.0)

Komentar

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Untuke-journal yang menggunakan aplikasi OJS, sudah pasti terdapat fasilitas "Search" menggunakan kata kunci meta data tertentu
2. Pengelola perlu melakukan cek apakah fasilitas pencarian tersebut dapat digunakan dengan baik.

8. Penyebarluasan

1. Jumlah Kunjungan Unik Pelanggan

- >50 kunjungan unik pelanggan rerata per hari untuk jurnal yang terbit secara daring (Bobot 4.0)
- 10-50 kunjungan unik pelanggan rerata per hari untuk jurnal yang terbit secara daring atau jumlah pelanggan masih terbit secara cetak (Bobot 2.0)
- <10 kunjungan unik pelanggan rerata per hari untuk jurnal yang terbit secara daring atau jumlah pelanggan yang masih terbit secara cetak (Bobot 1.0)

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Pengelola jurnal menyediakan tool yang menyediakan fitur statcounter, histats, flag counter dll untuk mengetahui pihak lain pengakses jurnal
2. Berusaha mendaftarkan jurnal ke berbagai indexing dan abstracting artikel misal *research gate, repec, ebsco*, dll

2. Pencantuman di Pengindeks Internasional Bereputasi

- Tercantum di lembaga pengindeks internasional bereputasi tinggi (Bobot 5.0)
- Tercantum dalam lembaga pengindeks internasional bereputasi sedang (Bobot 3.0)
- Tercantum dalam lembaga pengindeks internasional bereputasi rendah (Bobot 1.0)

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Mendaftarkan jurnal untuk diindek di pengindek nasional dan internasional
2. Pengindeks Bereputasi Rendah: Google Scholar, Mendeley, ROAD, dll yang setara
3. Pengindeks Bereputasi Sedang: DOAJ, ERIC, Copernicus, ProQuest, EBSCO, Gale, ClarivateAnalytics ESCI, CABI, Google Scholar Metrics, Microsoft Academic, dll yang setara
4. Pengindeks Bereputasi Tinggi: Scopus, Compendex, ClarivateAnalytics-WoS (Science Citation Index dan Social Science Citation Index), PubMed, dll. yang setara?

3. Alamat/Identitas Unik Artikel

- Memiliki DOI tiap artikel (Bobot 2.0)
- Memiliki alamat laman yang permanen tiap artikel (Bobot 1.0)
- Tidak memiliki DOI ataupun alamat laman permanen (Bobot 0.0)


Komentar

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Pengelola jurnal/universitas mendaftarkan DOI untuk jurnal/artikel
2. Pengelola jurnal memastikan bahwa URL artikel telah memiliki link ke DOI

B. PENILAIAN KONTEN ARTIKEL

5. Gaya Penulisan (1)



No	Sub-unsur	Indikator	Nilai
1	Keefektifan Judul Artikel	a. Lugas dan Informatif	1
		b. Lugas tetapi kurang informatif atau sebaliknya	0,5
		c. Tidak lugas dan tidak informatif	0

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Judul yang baik mencerminkan temuan penelitian/studi
2. Menggunakan frasa maksimal 14 kata
3. Berbentuk frasa yang efektif
4. Disarankan dalam format kalimat

5. Gaya Penulisan (2)

2	Pencantuman	a. Lengkap dan konsisten	1
	Nama Penulis dan	b. Lengkap tetapi tidak konsisten	0,5
	Lembaga Penulis	c. Tidak lengkap dan tidak konsisten	0

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor :

1. Nama penulis (*authorship*) lengkap tanpa singkatan dan tanpa gelar beserta urutan yang valid
2. Lembaga afiliasi (*ownership*) ditulis lengkap meliputi nama asosiasi, prodi/pusat studi/fakultas, universitas, kota, dan negara
3. Ada keterangan penulis korespondensi

5. Gaya Penulisan (3)

3	Abstrak	a. Abstrak yang jelas dan ringkas dalam Bahasa Inggris dan/atau Bahasa Indonesia	2
		b. Abstrak kurang jelas dan ringkas atau hanya dalam Bahasa Inggris atau dalam Bahasa Indonesia saja	1
		c. Abstrak tidak jelas dan bahasa tidak baku	0,5

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor :

1. Memuat tujuan, metode, hasil & simpulan (implikasi, kebijakan, strategi dll)
2. Jika artikel berbahasa Indonesia, abstrak ditulis dalam 2 bahasa dengan bahasa Inggris
3. Jika artikel dalam bhs Inggris, abstrak bisa ditulis dalam bhs Inggris saja
4. Jumlah kata 100-200 kata

5. Gaya Penulisan (4)

4	Kata Kunci	a. Ada, konsisten dan mencerminkan konsep penting dalam artikel	1
		b. Ada tetapi kurang konsisten atau kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel	0,5
		c. Tidak ada	0

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor :

1. Maksimum 5 kata/frasa, minimal 3 kata/frasa
2. Mencerminkan istilah penting dalam artikel
3. Bukan kata-kata yang memiliki arti bersifat umum, misal: permintaan, penawaran dsb

5. Gaya Penulisan (6)

No	Sub-unsur	Indikator	Nilai
6	Pemanfaatan	a. Informatif dan komplementer	1
	Instrumen	b. Kurang informatif atau komplementer	0,5
	Pendukung	c. Tak termanfaatkan	0

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor :

1. Memuat hasil olah/analisis data sebagai temuan penelitian/studi
2. Penulisannya konsisten dan mudah dibaca (*readability* tinggi)
3. Bukan sekedar dipindah dari output software statistik
4. Kualitas resolusi tampilan tinggi
5. Memiliki keterangan simbol yang lengkap

5. Gaya Penulisan (9)

9	Penggunaan Istilah dan Kebahasaan	a. Berbahasa Indonesia atau berbahasa resmi PBB yang baik dan benar	2
		b. Berbahasa Indonesia atau berbahasa resmi PBB yang cukup baik dan benar	1
		c. Berbahasa yang buruk	0

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor :

1. Berbahasa Indonesia/bahas resmi PBB
2. Penggunaan bahasa baku bahasa Indonesia atau bahasa resmi PBB
3. Menggunakan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)
4. Penulisan kalimat sederhana (S-P-O-K)
5. Penulisan paragraf lengkap (Pokok pikiran, pendukung, detil)

4. Substansi Artikel (3)

3 Kepioniran Ilmiah dan Orisinalitas Karya	a.	Memuat artikel yang berisi karya orisinal dan mempunyai kebaruan/memberikan kontribusi ilmiah sangat tinggi	6
	b.	Memuat artikel yang berisi karya orisinal dan mempunyai kebaruan/memberikan kontribusi ilmiah tinggi	4
	c.	Memuat artikel yang berisi karya orisinal dan mempunyai kebaruan/memberikan kontribusi ilmiah cukup	2
	d.	Memuat artikel yang berisi karya tidak orisinal dan/atau tidak mempunyai kebaruan/memberikan kontribusi ilmiah	0

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor:

1. Artikel memiliki kontribusi ilmiah /novelty yang dapat berupa konsep/metode/temuan atau bentuk lain yang bermanfaat bagi ilmu
2. Ada penjelasan/paparan *state of the art* dan *gap analysis* pada bagian pendahuluan
3. Ada penjelasan keunikan penelitian/studi yang menjadi alasan publikasi

4. Substansi Artikel (4)

4	Makna	a. Sangat nyata	3
	Sumbangan bagi	b. Nyata	2
	Kemajuan Ilmu	c. Kurang nyata	1

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor :

1. Makna sumbangan ilmiah dalam bentuk konsep/teori/metode/ implementasi yang dinyatakan secara eksplisit pada bagian pembahasan dan kesimpulan
2. Menjawab *research gap* yang dinyatakan pada bagian pembahasan
3. Ada sitasi & h-index Jurnal

4. Substansi Artikel (6)

6	Nisbah Sumber	a.	> 80 %	3
	Acuan Primer berbanding	b.	40-80 %	2
		c.	< 40 %	1
Sumber lainnya				
7	Derajat	a.	> 80 %	4
	Kemutakhiran	b.	40-80 %	2
		c.	< 40 %	1
Pustaka Acuan				

Aspek nisbah sumber primer yang perlu diperhatikan oleh editor :

1. Kriteria primer adalah jurnal, prosiding, buku referensi, disertasi, dan tesis.
2. Skripsi tidak direkomendasikan menjadi referensi
3. Jumlah minimum referensi 15 buah dari keseluruhan referensi
3. Batasan 80% dari total referensi adalah sumber primer

4. Substansi Artikel (7)

6	Nisbah Sumber	a.	> 80 %	3
	Acuan Primer berbanding	b.	40-80 %	2
		c.	< 40 %	1
Sumber lainnya				
7	Derajat	a.	> 80 %	4
	Kemutakhiran	b.	40-80 %	2
		c.	< 40 %	1
Pustaka Acuan				

Aspek derajat kemutakhiran yang perlu diperhatikan oleh editor :

1. Fokus pada referensi primer yang digunakan dalam artikel
2. Kemutakhiran referensi primer paling lama 7 tahun dari hitungan tahun publikasi

4. Substansi Artikel (8)

8	Analisis dan Sintesis	a.	Sangat baik	5
		b.	Baik	3
		c.	Cukup	1

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor :

1. Keterkaitan *state of the art* dengan temuan analisis dan pembahasan.
2. Temuan penelitian memberikan kelengkapan/ kelanjutan/alternatif dari perkembangan ilmu terakhir (*knowledge frontier*)
3. Menjelaskan/menguraikan alasan hasil temuan dikaitkan dengan perkembangan ilmu (why ?)
4. Analisis komparatif temuan dg hasil riset yg lain (berdasar rujukan primer)
5. Sebaiknya komparatif tidak **hanya** menjelaskan kesamaan temuan dengan konsep/literatur sebelumnya

4. Substansi Artikel (9)

9	Penyimpulan	a.	Sangat baik	3
		b.	Baik	2
		c.	Cukup	1

Aspek-aspek perlu diperhatikan oleh editor :

1. Menjawab tujuan dan memaparkan intisari hasil penelitian studi secara jelas
2. Memaparkan implikasi secara tegas temuan penelitian/studi
3. Tidak memaparkan pengulangan secara redaksional dari pembahasan

TERIMA KASIH